

Original Article *)

Gambaran Sistem Informasi Pengadaan Barang Medik Dan Non Medik Dengan Mengguakan Aplikasi SIMRS Di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok Tahun 2022*(Description of Medical and Non-Medic Goods Procurement Information System Using the SIMRS Application at Grha Permata Ibu Hospital, Depok in 2022)***Fani Oktafiani¹**¹*Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia*

Email correspondent: Oktafianifani@gmail.com

Abstract

Introduction: The procurement information system namely a series of activities that cover all warehouse parties, can present information about the goods to be ordered, the remaining goods in the warehouse, and the number of requests for goods for each room correctly and quickly in the hospital.⁸ Integrated SIMRS is a collection of sub-systems that are interconnected to form a single unit and interact with one of the Hospitals to perform data processing starting from data input, then processing, and the output in the form of information.

Methods: This type of research uses a qualitative research method this study had 3 informants.

Results: From the results of in-depth research there are several systems that have not been fulfilled or are still difficult to understand because there are several steps for the SIMRS application but it is still not simple to do.

Discussion: Based on this conclusion the procurement of medical and non-medical goods has been carried out well, but one of the staff still finds it difficult because the SIMRS application is still new so the staff must study more deeply.

Keywords: hospital management information system, procurement of medical and non-medical goods

Artikel

Disubmit (Received) : 30 January 2023

Diterima (Accepted) : 15 May 2023

Diterbitkan (Published) : 16 May 2023

Copyright: © 2023 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Sistem informasi memanfaatkan teknologi untuk mengolah data menjadi sebuah informasi kemudian dalam penerapannya bersama komunikasi digabungkan dengan jaringan dan komputer membentuk suatu kesatuan serta digunakan dalam sebuah organisasi atau perusahaan.¹ Pada dasarnya sistem pengadaan barang merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk melaksanakan proses pemenuhan barang yang belum ada sebelumnya. Sasaran dari sistem pengadaan barang adalah untuk memastikan bahwa barang yang dipesan dengan barang yang diterima sesuai dengan persyaratan mutu jumlah kebutuhan dan ketepatan waktu pengiriman.² Jika kegiatan tersebut dapat tercapai maka proses kegiatan yang terjadi didalam perusahaan tersebut tidak akan terganggu dalam pemenuhan kebutuhan barang. Sistem informasi Rumah Sakit (SIMRS) dapat dicirikan dengan fungsinya melalui informasi dan jenis layanan yang ditawarkan. Untuk mendukung perawatan pasien dan administrasinya SIMRS mendukung penyediaan informasi, terutama tentang pasien dalam cara yang benar, relevan dan terbaru, tetapi dalam Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok masalahnya tidak mudah diakses setiap saat terkadang ada gangguan teknis ataupun ada karyawan yang kurang memahami sistem informasi Rumah Sakit tersebut.³

Sistem informasi pengadaan barang dengan menggunakan aplikasi SIMRS. SIMRS adalah program aplikasi atau software computer yang dibuat untuk membantu manajemen Rumah Sakit dalam melakukan data entri, mengolah data dan membuat laporan data pasien.⁶ Sistem informasi pengadaan barang di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan Rumah Sakit secara keseluruhan, dan bahkan merupakan salah satu sendi utama dalam kegiatan sehari-hari. Penerapan Sistem Informasi pengadaan barang sangat penting untuk mengintegrasikan seluruh barang kebutuhan Rumah Sakit.⁴ Pentingnya sistem informasi di Rumah Sakit telah diatur Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang menyatakan bahwa setiap Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk system informasi manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Sistem informasi pengadaan barang yaitu suatu rangkaian kegiatan yang mencakup semua pihak gudang dapat menyajikan informasi mengenai barang yang akan di order sisa barang yang masih ada di gudang dan jumlah permintaan barang setiap ruangan dengan benar dan cepat di Rumah Sakit.⁷ SIMRS yang terintegrasi adalah kumpulan dari sub sistem yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan dan saling berinteraksi antar bagian satu dengan yang lain ada di Rumah Sakit untuk melakukan pengolahan data yang dimulai dari masukan data (input), kemudian mengolah (prosesing), dan hasil keluaran (output) berupa informasi.⁵ Dalam system informasi pengadaan barang dengan aplikasi (SIMRS) di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok adalah suatu program berbasis computer yang melakukan kegiatan informasi data barang pada setiap ruangan keterangan jumlah barang yang diminta dengan cepat melalui aplikasi SIMRS serta menyampaikan informasi yang tersimpan dalam sistem hardware namun SIMRS belum sepenuhnya optimal di Rumah Sakit ini karena aplikasi SIMRS adakalanya mengalami gangguan sistem.

Dari beberapamasalah diatas dapat dipahami bahwa system informasi barang dengan aplikasi SIMRS dapat berpengaruh pada bagian pihak gudang yakni pihak gudang dapat menyajikan informasi mengenai barang yang akan di order sisa barang yang masih ada di gudang dan jumlah permintaan barang setiap ruangan dengan benar dan cepat. Berdasarkan permasalahan diatas penulis mengusulkan sebuah solusi sebagai pemecahan masalah yang dialami oleh perusahaan yaitu pada saat membuat surat perintah kerja (SPK) atau membuat perbandingan harga (*Compare*) secara otomatis dalam aplikasi SIMRS yang sudah di buat oleh Rumah Sakit Grha Permata Ibu agar tidak ada pengulangan pada saat membuat surat perintah kerja (SPK).

Metode

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif data yang digunakan. Bukan berupa angka melainkan data dari melalui wawancara, catatan lapangan, catatan probadi dan dokumen resmi lainnya. Jadi itulah tujuan belajar. Kajian kualitatif ini

berusaha mendeskripsikan. Untuk mengetahui gambaran system pengadaan barang di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok dari aspek proses yang meliputi pencatatan barang yang ingin di beli, pembelian, serta penyimpanan. Oleh karena itu, metode kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan. Manusia dan perilaku yang diamati (Moleong 2011:4). Belajar deskripsi menggunakan metode kualitatif membutuhkan informasi langsung. Status dari responden mengenai topik dan objek penelitian diteliti.⁹

Hasil Dan Pembahasan

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa sumber daya manusia siap dan telah berkontribusi dalam menjalankan tugas mengenai pengadaan barang medik dan non medik di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok.¹⁰ SDM merupakan salah satu hal terpenting di suatu Rumah Sakit yang perlu diperhatikan agar dapat mencapai tujuan. Kualitas setiap individu sangatlah diperhatikan dalam hal ini untuk mendorong jalannya suatu Rumah Sakit. Banyaknya persoalan yang berkaitan pada sumber daya manusia yang semakin kompleks maka isu-isu strategis mengenai riset SDM tahun 2017-2021 dapat di petakan dalam penelitian ini. Pembangunan bangsa Indonesia ke depan sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia Indonesia yang sehat fisik dan mental serta memiliki keterampilan dan keahlian kerja sehingga dapat membangun keluarga yang bersangkutan untuk mempunyai pekerjaan dan penghasilan yang tetap dan layak sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup kesehatan dan pendidikan keluarganya.¹¹

2. Standard Operasional Prosedur (SOP)

Hasil wawancara mendalam mengungkapkan bahwa standar operasional prosedur untuk baik itu di permintaan barang, penerimaan barang pembelian barang dan pembayaran barang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan karena SOP merupakan pedoman, buku panduan, dan tata cara dalam melakukan pekerjaan setiap karyawan di masing-masing job desknya.¹² Setiap penilaian yang dilakukan Rumah Sakit dalam menilai kinerja karyawan tidak lepas dari bagaimana cara karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar yang ada di Rumah Sakit. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa penerapan standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kerja karyawan Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok. Didasarkan pada hasil wawancara peneliti dimana penerapan standar operasional prosedur dengan pelatihan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dengan demikian penerapan standar operasional prosedur sangat diperlukan karyawan untuk menjalankan dan melakukan pekerjaannya agar kinerja karyawan mengalami peningkatan.

Hasil wawancara membuktikan bahwa penerapan standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kerja karyawan dapat meningkatkan pengadaan barang medik dan non medik. Artinya penerapan standar operasional prosedur sangat berperan penting untuk menjalankan pekerjaan setiap karyawan karena standar operasional prosedur merupakan pedoman dan tata cara melaksanakan pekerjaan di setiap job masing-masing karyawan. Hal ini bagi karyawan yang sudah mengetahui standar operasional prosedur maka kinerja mereka akan sesuai dengan standar yang diharapkan oleh Rumah Sakit. Hasil wawancara membuktikan bahwa penerapan standar operasional prosedur dengan cara *on the job training* atau pelatihan secara langsung disaat karyawan baru masuk kerja di Rumah Sakit dia diajarkan bagaimana mengerjakan pekerjaan mereka sesuai dengan standar yang dimiliki Rumah Sakit agar kinerja karyawan sesuai dengan apa yang menjadi harapan Rumah Sakit.

3. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Hasil wawancara mendalam mengungkapkan bahwa sistem informasi manajemen Rumah Sakit dapat berfungsi sebagai sistem yang bagus dalam bagian manajemen komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pengadaan barang medik dan non medik layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan

prosedur administrasi untuk mendukung kinerja dan memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Berbagai pengalaman Rumah Sakit yang menggunakan system informasi manajemen menunjukkan banyaknya keuntungan yang diperoleh laba akibat dari kuatnya koordinasi antar department yang terintegrasi.¹³

4. **Permintaan Barang**

Hasil wawancara mendalam mengungkapkan bahwa pada suatu hubungan tertentu antara jumlah suatu barang yang mau dibeli dalam pengadaan barang medik dan non medik. Jumlah dari suatu barang yang mau dibeli dalam pengadaan barang medik dan non medik. Jumlah dari suatu barang yang mau dan mampu dibeli pada berbagai kemungkinan harga selama jangka waktu tertentu dengan anggapan hal-hal lain tetap sama. Bahwa permintaan terhadap suatu barang dan jasa dan sebagai hubungan antara sejumlah barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk dibeli. Dalam menganalisis mengenai permintaan perlu didasari perbedaan antara permintaan dengan jumlah yang diminta. Ahli ekonomi mengatakan bahwa permintaan menggambarkan keadaan keseluruhan dari hubungan antara harga dan jumlah permintaan.

5. **Penerimaan Barang**

Hasil wawancara mendalam mengungkapkan bahwa proses serah terima barang dari vendor kepada Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok. Apabila terjadi keterlambatan pengiriman barang maka vendor dikenakan sanksi sesuai perjanjian yang telah disepakati. Barang yang diterima harus sesuai dengan dokumen pengadaan barang. Di dalam Asosiasi Logistik Rumah Sakit penerimaan barang adalah menerima barang secara fisik, principal, atau distributor yang dengan pemesanan dan pengiriman sesuai dengan syarat penanganan barang yang dengan pemesanan dan pengiriman sesuai dengan syarat penanganan barang yang tertera pada dokumen penerimaan barang adalah proses penerimaan barang yang dikirimkan oleh vendor terkait dengan mengacu ke nomor purchase order (PO) tertentu. Bahwa penerimaan barang adalah menerima barang fisik dari pabrik atau vendor yang dimana purchase order (PO) menjadi dokumen yang digunakan sebagai dasar berapa barang yang harus diterima jenis barangnya apa dan untuk memastikan bahwa sudah sesuai dengan purchase order.¹⁴

6. **Pembelian Barang**

Hasil wawancara mendalam mengungkapkan bahwa sistem pembelian barang terkait dengan persediaan barang karena setiap terjadi pembelian akan menambah jumlah persediaan barang di gudang. Pelaksanaan mekanisme sistem tidak selalu sama hal ini dipengaruhi dari jenis perusahaan dan bergerak dalam bidang tertentu. Beberapa yang harus diperhatikan dalam sistem pembelian yaitu informasi yang diperlukan oleh perusahaan khususnya manajemen dokumen-dokumen yang digunakan bagian yang terkait jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian serta sistem pengendalian internnya. Jika suatu sistem pembelian dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan maka pelaksanaan kerja pada bagian yang terkait akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

7. **Pembayaran Barang**

Hasil wawancara mendalam mengungkapkan bahwa pembayaran barang bagian yang tidak terpisahkan dari sistem keuangan di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok. Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup pengaturan, kontrak, fasilitas operasional dan mekanisme teknik yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan, dan penerimaan instruksi pembayaran.¹⁵ Secara garis besar sistem pembayaran dibagi menjadi dua jenis yaitu sistem pembayaran bernilai besar (Great Value Payment System) dan sistem pembayaran retail.

Makna Singkat (Abbreviations)

SIMRS : System Informasi Manajemen Rumah Sakit

Konflik Kepentingan

Penelitian ini adalah penelitian independent yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu

dan juga organisasi manapun.

Pendanaan

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

Kontribusi Penulis

Penelitian ini dilakukan oleh Fani Oktaviani sebagai author.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

References

1. Busro.2007, Analisa Obat-Obatan Di Instalasi Farmasi RSUD Sukoharjo Propinsi Jawa Tengah Tahun 2005. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
2. Aditama T.Y. 2003, Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: UI Perss.
3. Adi Saputro, Gunawan. 2014. Manajemen Pemasaran: Analisis Untuk Perancangan Strategi Pemasaran. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
4. Azwar A. 2019, Pengantar Administrasi Kesehatan, Jakarta: Binarupa Aksara.
5. Herman Sofyandi. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
6. Kemen PAN RI. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi. Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Jakarta: Kemen PAN RI: 2021.
7. Bowersox J.D., 2006 Manajemen Logistik Integrasi Sistem-Sistem Manajemen Distribusi Fisik Dan Manajemen Material, Jakarta: Bumi Aksara.
8. Sabarguna Boy S. 2003. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Yogyakarta: Konsorsium.
9. Rukajat A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Deepublish.
10. Ramadhan Iqrar. Gambaran Motivasi Kerja Pegawai Non Medis Di Rumah Sakit Umum Hasanah Graha Afiah Di Depok Jawa Barat Tahun 2016. BS Thesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, 2016.
11. Ishak Khodijah. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasi Terhadap Indeks Pembangunan Di Indonesia. Iqtishaduna: Journal Ilmiah Ekonomi Kita 7, No. 1 (2018): 22-38.
12. Rahmaningtias, Desi, and Shinta Wahyu Hati. Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Dan Sistem Informasi Barang Masuk Dan Keluar Pada Ritel PT Krisna Makmur Abadi. Journal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis 8.1 (2020): 105-114.
13. Ritonga, Zuriani. Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi). Deepublish, 2020.
14. Simanjuntak, Friska Septiani. Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Persediaan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). Ph.D Diss, Universitas Komputer Indonesia, 2021.
15. Subari, Sri Mulyati Tri. Kebijakan Sistem Pembayaran Di Indonesia. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia: 2017.

*) Original Article

--- ISJMHS ---